Analisis Pengaruh Konsentrasi Industri Terhadap Efisiensi Industri Semen di Indonesia



Skripsi Oleh

FAREDHO 01021381520092 EONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA FAKULTAS EKONOMI 2022

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

PALEMBANG

ANALISIS PENGARUH KONSENTRASI INDUSTRI TERHADAP EFISIENSI INDUSTRI SEMEN DI INDONESIA

Anggota: Dr. Mukhlis, S.E., M.Si. NIP. 197304062010121001

Bidang Kajian / Konsentrasi	: Ekonomi Industri
Disetujui untuk digunakan dalam	ujian Komprehensif
TANGGAL PERSETUJUAN	DOSEN PEMBIMBING
Tanggal: 23 November 2021	Ketua: <u>Dr.Imam Asngari,S.E.,M.Si.</u> NIP.197306072002121002
	(30,117,2021

: Faredho

: Ekonomi

: 01021381520092

: Ekonomi Pembangunan

Disusun oleh:

Nama

NIM

Fakultas

Jurusan

Tanggal: _____

LEMBAR PERSETUJUAN SKIRPSI

ANALSIS PENGARUH KONSENTRASI INDUSTRI TERHADAP EFISIENSI INDUSTRI SEMEN DI INDONESIA

Disusun Oleh:

Nama

: Faredho

NIM

: 01021381520092

Fakultas

: Ekonomi

Jurusan

: Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian

: Ekonomi Industri

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 31 Desember 2021 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Palembang 31 Desember 2021

Ketua

Anggota

Anggota

Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si.

NIP. 197306072002121002

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si NIP. 197304062010121001 Deassy Apriani, S.E., M.Si NIDN. 0009049108

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

JUR. EK. PEMBANGUNAN 26-1-2022

FAKULTAS EKONOMI UNSRI ...

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Faredho

NIM 01021381520092

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian : Ekonomi Industri

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

"ANALSIS PENGARUH KONSENTRASI INDUSTRI TERHADAP EFISIENSI INDUSTRI SEMEN DI INDONESIA"

Pembimbing:

Ketua : Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si.

Anggota : Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

Tanggal Ujian : 31 Desember 2021

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 12 Januari 2022

Pembuat Pernyataan

NIM. 01021381520092

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

"PENYESALAN SEHARUSNYA DAPAT DIGUNAKAN SEBAGAI PEMICU UNTUK BERUBAH MENJADI LEBIH BAIK"

Kupersembahkan karya tulis ini, kepada:

- Kedua Orang Tua Tercinta
- Keluarga Besarku
- Sahabat-Sahabatku
- Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT., karena atas nikmat, rahmat, dan karunia-

Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Analisis Pengaruh

Konsentrasi Industri Terhadap Efisiensi Industri Semen di Indonesia". Penulisan

skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan meraih gelar Sarjana Ekonomi

Program Strata Satu (S-1) Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi

Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih setulus-tulusnya

kepada pihak-pihak yang telah membantu memberi dukungan kepada penulis dalam

proses pembuatan laporan ini antara lain; Dosen, Orang Tua, Saudara, Keluarga,

Sahabat dimana dalam proses penyusunan skripsi ini telah memberikan bantuan,

bimbingan, serta dukungan yang tak terhingga kepada saya dan semoga kebaikan itu

akan dibalas Allah dengan kebaikan dan kebahagiaan yang banyak.

Palembang, 17 Januari 2022

Penulis

Faredho

NIM. 01021381520092

vi

UCAPAN TERIMAKASIH

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih setulus-tulusnya kepada pihak-pihak yang telah membantu memberikan dukungan kepada penulis dalam proses pembuatan laporan ini, antara lain ;

- Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE sebagai Rektor Universitas Sriwijaya;
- 2. Bapak Prof. Dr. Mohammad Adam, SE., M.E sebagai Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya
- 3. Bapak Dr. Mukhlis, S.E, M.Si, sebagai Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya sekaligus Pembimbing Skripsi II yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran dan memberikan ilmunya serta membimbing dan mengarahkan selama penyusunan skripsi ini.
- 4. Bapak Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si sebagai Pembimbing Skripsi I sekaligus Pengelola Akademik Jurusan Ekonomi Pembangunan Kampus Palembang yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran dan memberikan ilmunya serta membimbing dan mengarahkan selama penyusunan skripsi ini.
- 5. Ibu Deasy Apriani, S.E., M.Si sebagai Dosen Anggota Penguji Komprehensif yang talah memberikan banyak kritik dan saran yang berharga bagi penulis.
- 6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membekali saya dengan berbagai ilmu selama mengikuti perkuliahan.
- 7. Para Staff Akademik dan perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya kampus Palembang yang telah membantu penulis sejak awal sampai akhir perkuliahan.
- 8. Kedua orang tuaku serta keluarga besarku yang senantiasa memberi dukungan yang tak pernah henti dan tak pernah mengenal lelah selama ini.

- 9. Teman-teman seperjuangan serta almamaterku di Ekonomi Pembangunan Unsri. Semoga kalian semua sukses di masa yang akan datang.
- 10. Terimakasih kepada teman seperjuangan saya yaitu Yogi Ariansyah dan Septi Astina Putri

Palembang, 12 Januari 2022

Penulis

Faredho

NIM. 01021381520092

ABSTRAK

ANALISIS PENGARUH KONSENTRASI INDUSTRI TERHADAP EFISIENSI INDUSTRI SEMEN DI INDONESIA

Faredho, Imam Asngari, Mukhlis

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh tingkat konsentrasi terhadap efisiensi industri pada industri semen di Indonesia. Data yang digunakan adalah data sekunder selama periode 2006-2020. Alat analisis yang digunakan adalah Perhitungan Rasio Konsentrasi 2 perusahaan (CR2) dan Regresi linier sederhana. Hasil yang didapat adalah bahwa: (1) Berdasarkan hasil perhitungan CR2, industri semen di Indonesia tergolong ke dalam pasar persaingan oligopoly; (2) Berdasarkan hasil regresi, tingkat konsentrasi tidak berpengaruh signifikan terhadap terbentuknya efisiensi pada industry semen di Indonesia; (3) Berdasarkan hasil pengamatan, terkonsentrasinya industri semen bukan faktor penting yang mempengaruhi efisiensi industri semen, tetapi strategi dan kebijakan pemerintah yang menempatkan industri semen sebagai prioritas-lah yang akhirnya mempengaruhi tingkat efisiensinya.

Kata Kunci: Konsentrasi Industri, Efisiensi, Industri semen

Ketua

Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si

NIP. 197306072002121002

Anggota

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

Mengetahui Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

> Dr.Mukhlis, S.E., M.Si NIP.197304062010121001

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE EFFECT OF INDUSTRY CONCENTRATION ON THE EFFICIENCY OF THE CEMENT INDUSTRY IN INDONESIA

Faredho, Imam Asngari, Mukhlis

This study aims to analyze the effect of industrial concentration on efficiency level in the cement industry in Indonesia. The data used is secondary data for the period 2006-2020. The analytical tool used is the calculation of the Concentration Ratio of 2 companies (CR2) and Simple Linear Regression. The results obtained are: (1) Based on the results of the CR2 calculation, the cement industry in Indonesia is classified as an oligopoly competitive market; (2) Based on the regression results, the concentration level has no significant effect on the formation of efficiency in the cement industry in Indonesia; (3) Based on observations, the concentration of the cement industry is not an important factor affecting the efficiency of the cement industry, but the government's strategy and policy that places the cement industry as a priority which ultimately affects the level of efficiency.

Keywords: Industrial Concentration, Eficiency, Cement Industry

First Advisor,

Member,

Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si

NIP. 197306072002121002

Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

Acknowledged by, Head of Economic Deveoplment Department

> Dr.Mukhlis, S.E., M.Si NIP.197304062010121001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP								
	Nama Faredho							
	Nim	01021381520092						
	Tempat, Tanggal Lahir	Palembang, 29 Juni 1997						
	Alamat	Jl. Putri Kembang Dadar No.67 Palembang						
	Handphone	089689232287						
Agama	Islam	I						
Jenis Kelamin	Laki-laki							
Status	Belum Menikah							
Kewarganegaraan	Indonesia							
Tinggi	170 cm							
Berat Badan	85 kg							
Kegemaran	Main Bola, Renang dan Traveling							
Email	Faredho55@gmail.com							
PENDIDIKAN								
2003-2009	SD Xaverius 4 Palembang							
2009-2012	SMP Xaverius 2 Palembang							
2012-2015	SMANegeri 10 Palembang							
2015-2021	Universitas Sriwijaya, Fakultas Ekonomi, Jurusan Ekonomi Pembangunan							

DAFTAR ISI

Halama	ın
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF i	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI ii	
MATRIKS PERBAIKAN UJIAN KOMPREHENSIF iii	
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH iv	
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN v	
KATA PENGANTAR vi	
UCAPAN TERIMAKASIHvii	
ABSTRAK ix	
ABSTRACTx	
DAFTAR RIWAYAT HIDUPxi	
DAFTAR ISIxii	
DAFTAR TABEL xv	
DAFTAR GAMBARxvi	
DAFTAR LAMPIRAN xvii	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang1	
1.2. Perumusan Masalah	
1.3. Tujuan Penelitian	
1.4. Manfaat Penelitian	
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Landasan Teori	

2.1.1	1. Konsentrasi Industri	
	2.1.1.1. Konsep Dasar Konsentrasi Industri	14
	2.1.1.2. Batasan Pengukuran Konsentrasi	15
	2.1.1.3. Pengukuran Konsentrasi	17
	2.1.1.4. Penyebab Konsentrasi	18
	2.1.1.5. Dampak Konsentrasi Industri	19
	2.1.2. Teori Struktur, Perilaku, dan Kinerja (Structure - Conduct -	
	Performance)	19
	2.1.2.1. Struktur Industri (Structure)	20
	2.1.2.2. Perilaku Industri (Conduct)	20
	2.1.2.3. Kinerja Industri (Performance)	22
2.1.3	3Efisiensi Industri	
2.2.	Penelitian Terdahulu	
2.3.	Kerangka Pemikiran	
	BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1.	Ruang Lingkup Penelitian	
3.2.	Rancangan Penelitian	
3.3.	Jenis dan Sumber Data	
3.4.	Metode Pengumpulan Data	
3.5.	Definisi Operasional Variabel	
3.6.	Teknik Analisis Data	
	3.6.1. Analisis Rasio Konsentrasi (Concentration Ratio)	35
	3.6.2. Pengukuran Efisiensi Industri	37
	3.6.3. Analisis Regresi Linier Sederhana	38
	3.6.4. Uji Asumsi Klasik	38
	3.6.4.1. Uji Normalitas	38
	3.6.4.2. Uji Heterokedastisitas	39
	3.6.4.3. Uji Autokorelasi	41

BAB IV	V DATA DAN PEMBAHASAN	42
4.1.	Sejarah Industri Semen di Indonesia	42
4.2.	Hasil Penelitian	46
4.2	.1. Perkembangan Jumlah Perusahaan Industri Semen di Indonesia	46
4.2	.2. Nilai Ouput Industri Semen di Indonesia 2006-2020	48
4.2	.3. Biaya Madya Industri Semen Tahun di Indonesia 2006-2020	52
4.2	.4. Nilai Tambah Industri Semen Tahun di Indonesia 2006-2020	54
4.2	.5. Efisiensi Industri Semen di Indonesia di Indonesia 2006-2020	57
4.2	.6. Konsentrasi Industri Semen di Indonesia 2006-2020	60
4.2	.7. Uji Asumsi Klasik	67
4	.2.7.1. Uji Normalitas	67
4	.2.7.2. Uji Heterokedastisitas	68
4	.2.7.3. Uji Autokorelasi	69
4.2	.8. Uji Statistik	72
4	.2.8.1. Uji t	72
4	.2.8.2. Koefisien Determinasi	72
4.3.	Pembahasan Pengaruh Konsentrasi Industri Terhadap Efisiensi	
	Industri Semen di Indonesia	73
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	 81
5.1.	Kesimpulan	81
5.2.	Saran	82
DAFTA	AR PUSTAKA	
LAMP	IRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1.	PDB Indonesia Menurut Lapangan Usaha (Tahun Dasar 2010) 3
Tabel 1.2.	Jumlah dan Pertumbuhan Konsumsi Semen Berdasarkan Wilayah di
	Indonesia 7
Tabel 1.3.	Pangsa Pasar Industri Semen Indonesia 2006-2020
Tabel 2.1.	Tipe-Tipe Dasar dalam Industri
Tabel 2.2.	Dimensi Batasan Nilai Rasio Konsentrasi Suatu Industri
Tabel 2.3.	Bentuk-Bentuk Utama Struktur Pasar
Tabel 3.1.	Tingkat Konsentrasi Industri (CR2)
Tabel 4.1.	Nilai Output Industri Semen di Indonesia 2006-2020
Tabel 4.2.	Biaya Madya Industri Semen di Indonesia 2006-2020
Tabel 4.3.	Nilai Tambah Industri Semen di Indonesia 2006-202055
Tabel 4.4.	Nilai Efisiensi Industri Semen di Indonesia 2006-2020 58
Tabel 4.5.	Pangsa Pasar Industri Semen di Indonesia 2006-2020
Tabel 4.6.	Perbandingan Rasio Konsentrasi (CR2) den Efisiensi Industri Industri
	Semen di Indonesia 2006-2020
Tabel 4.7.	Hasil Uji Heterokedastisitas dengan Uji Breusch-Pagan-Geofrey 68
Tabel 4.8.	Hasil Uji Autokorelasi70
Tabel 4.9.	Hasil Analisis Regresi Setelah Perbaikan Autokorelasi
Tabel 4.10	Hasil Uji t Statistik72

DAFTAR GAMBAR

	Halamar	1
Gambar 1.1.	Pertumbuhan Konsumsi Semen Indonesia	
Gambar 1.2.	Perbandingan Kapasitas Produksi dan Konsumsi Iindustri Semen	
	Indonesia6	
Gambar 2.1.	The Interactive Sturcture-Conduct-Performance Market	
	Framework	
Gambar 2.2.	Kerangka Pikir	
Gambar 4.1.	Grafik Jumlah Perusahaan Industri Semen di Indonesia Tahun 2006-	
	2020	
Gambar 4.2.	Grafik Persentase Pertumbuhan Nilai Ouput Industri Semen di	
	Indonesia 2006-2020	
Gambar 4.3.	Grafik Pertumbuhan Biaya Madya Industri Semen di Indonesia	
	2006-202053	
Gambar 4.4.	Grafik Pertumbuhan Nilai Tambah Industri Semen di Indonesia	
	2006-2020	
Gambar 4.5.	Nilai Efisiensi Industri Semen di Indonesia 2006-2020 59	
Gambar 4.6.	Rasio Konsentrasi Industri Semen di Indonesia 2006-2020 66	
Gambar 4.7.	Hasil Uji Normalitas Jarque-Berra	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Komposisi Nilai Output

Lampiran 2. Komposisi Biaya Input

Lampiran 3. Perhitungan Biaya Madya

Lampiran 4. Perhtungan Nilai Tambah

Lampiran 5. Perhitungan Efisiensi

Lampiran 6. Perhitungan Rasio Konsentrasi 2 Perusahaan (CR 2)

Lampiran 7. Perhitungan Analisis Regresi Linier Dengan EViews

Lampiran 8. Uji Normalitas Jarque-Berra

Lampiran 9. Uji Heterokedastisitas

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Definisi pembangunan ekonomi pada dasarnya adalah suatu usaha kontinu dan berkesinambungan untuk mengelola sumber-sumber daya ekonomi dalam upaya meningkatkan pendapatan perkapita suatu daerah.

Rahmah & Widodo (2019) mengemukakan bahwa dibutuhkan kerjasama antar sektor perekonomian agar tercapai keberhasilan dalam pembangunan ekonomi. Melalui kerjasama tersebut setiap kegiatan sektor produksi akan memiliki daya tarikan dan kaitan ke hulu industri (*backward linkage*), dan daya dorongan dan kaitan ke hilir industri (*forward linkage*) dari setiap sektor. Pembangunan ekonomi merupakan suatu hal yang penting untuk dilakukan oleh negara yang berkembang yaitu pembangunan ekonomi yang dapat dirasakan oleh masyarakat, mengatasi masalah dan pengangguran dan kesempatan kerja, mengurangi kesenjangan antar daerah, serta mewujudkan keseimbangan struktur ekonomi. Oleh karena itu, pengelolaan yang efektif dan efisien dari seluruh sektor-sektor ekonomi mutlak dilaksanakan untuk menunjang keberhasilan pembangunan ekonomi.

Salah satu sektor utama yang merupakan *leading sector* dalam menggerakkan pembangunan ekonomi adalah sektor industri. (Arifin, 2016) dalam penelitiannya mengatakan bahwa hampir semua negara cenderung mengutamakan sektor industri. Sektor industri dipandang sebagai sektor yang memiliki keunggulan pada tingkat

produktifitas yang tinggi, sehingga nilai tambahnya juga tinggi yang pada akhirnya tujuan menciptakan kesejahteraan masyarakat secara ekonomi lebih cepat terwujud. Di Indonesia, sektor industri menyumbang sebagian besar kontribusi terhadap total PDB.

Industri pengolahan merupakan subsektor industri yang berkontribusi besar dalam pembentukan PDB Indonesia. Tabel 1.1 berikut ini menggambarkan kontribusi PDB (tahun dasar 2010) dari masing-masing lapangan usaha

Tabel 1.1. PDB Indonesia Menurut Lapangan Usaha (Tahun Dasar 2010)

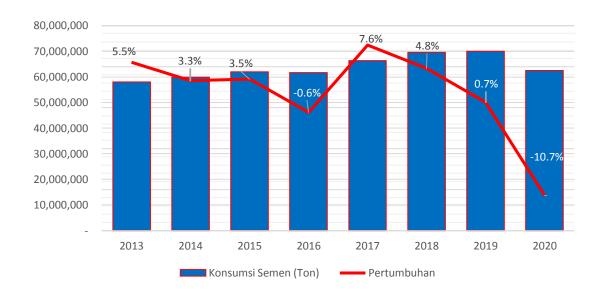
Lapangan				-	ilyar Rupiah) onstan 2010			
Usaha	2020	2019	2018	2017	2016	2015	2014	2013
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1,378,131.3	1,354,399.1	1,307,253.0	1,258,375.7	1,210,955.5	1,171,445.8	1,129,052.7	1,083,141.8
B. Pertambangan dan Penggalian	790,475.2	806,206.2	796,505.0	779,678.4	774,593.1	767,327.2	794,489.5	791,054.4
C. Industri Pengolahan	2,209,920.3	2,276,667.8	2,193,368.4	2,103,466.1	2,016,876.9	1,934,533.2	1,854,256.7	1,771,961.9
D. Pengadaan Listrik dan Gas	108,826.4	111,436.7	107,108.6	101,551.3	100,009.9	94,894.8	94,047.2	88,805.1
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	9,449.3	9,004.9	8,429.4	7,985.3	7,634.6	7,369.0	6,882.5	6,539.9
F. Konstruksi	1,072,334.8	1,108,425.0	1,048,082.8	987,924.9	925,040.3	879,163.9	826,615.6	772,719.6
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1,386,695.4	1,440,263.0	1,376,878.7	1,311,746.5	1,255,760.8	1,207,164.5	1,177,297.5	1,119,272.1
H. Transportasi dan Pergudangan	393,481.9	463,157.5	435,336.5	406,679.4	374,843.4	348,855.9	326,933.0	304,506.2
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	299,248.0	333,306.8	315,068.6	298,129.7	282,823.4	268,922.4	257,815.5	243,748.3
J. Informasi dan Komunikasi	651,930.9	589,536.1	538,762.7	503,420.7	459,208.1	421,769.8	384,475.6	349,150.1
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	457,482.0	443,093.1	415,620.6	398,971.4	378,279.4	347,269.0	319,825.5	305,515.1
L. Real Estate M,N. Jasa	324,259.4	316,901.1	299,648.2	289,568.5	279,500.5	266,979.6	256,440.2	244,237.5
Perusahaan O. Administrasi	195,671.1	206,936.2	187,691.1	172,763.8	159,321.7	148,395.5	137,795.3	125,490.7
Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan	365,440.9	365,533.8	349,277.6	326,514.3	319,965.0	310,054.6	296,329.7	289,448.9
Sosial Wajib P. Jasa Pendidikan	350,329.8	341,355.1	321,133.8	304,810.8	293,887.6	283,020.1	263,685.0	250,016.2
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	142,309.7	127,522.1	117,322.2	109,497.5	102,490.2	97,465.8	91,357.1	84,621.4
R,S,T,U. Jasa lainnya	196,608.7	205,011.4	185,405.6	170,174.8	156,507.5	144,904.2	134,070.1	123,083.1

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2021

Berdasarkan Tabel 1.1. di atas, industri pengolahan memiliki sumbangan yang besar bagi perekonomian Indonesia pada tiap periodenya selama 2013-2020. Industri Pengolahan rata-rata menyumbang sekitar 2.021.592,3 milyar rupiah per tahun untuk PDB nasional. Sementara itu rata-rata pertumbuhan kontribusi PDB nya adalah 4,3 persen per tahunnya.

Salah satu jenis industri yang digolongkan ke dalam subsektor industr pengolahan adalah industri semen. Berdasarkan klasifikasi industri yang dijelaskan dalam Keputusan Menteri Perindustrian Republik Indonesia No. 75/M/SK/5/1995, industri semen masuk dalam golongan industri kimia dasar. Industri semen nasional adalah industri strategis yang banyak diperlukan dalam setiap negara. Wilayah Indonesia yang sangat luas ini tentunya memerlukan adanya industri semen nasional sebagai industri pendukung untuk pembangunan infrastruktur jalan, jembatan, pelabuhan, bangunan, irgasi dan perumahan.

Menurut data Asosiasi Semen Indonesia (ASI), konsumsi semen domestik dalam 10 tahun terakhir mencapai pertumbuhan tertinggi pada tahun 2011 yaitu 17,7 persen dengan volume 48 juta ton dan saat itu kapasitas terpasang nasional 54 Juta ton. Sejak saat itu, produsen semen yang ada melakukan ekspansi dengan tambahan kapasitas terpasang. Selain itu, investor baru juga mulai membangun pabrik baru secara bersamaan. Walaupun begitu, pertumbuhan konsumsi tersebut masih berada di bawah kapasitas produksi semen nasional (www.asi.or.id,). Gambar berikut ini menggambarkan pertumbuhan konsumsi semen nasional selama periode 2013-2020.



Gambar 1.1. Pertumbuhan Konsumsi Semen Indonesia

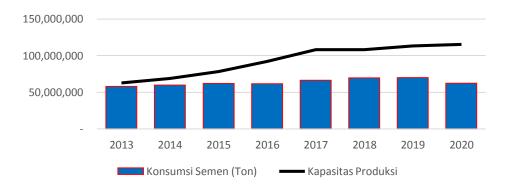
Sumber: Indoanalisis, 2021

Berdasarkan gambar 1.1. di atas terlihat bahwa konsumsi semen Indonesia berfluktuatif sepanjang periode 2013-2020. Konsumsi tertinggi dicapai pada tahun 2019 dengan jumlah 69,9 juta ton, sedangkan konsumsi terendah ada pada tahun 2013 yaitu sebesar 58 juta ton. Namun apabila dilihat dari trend pertumbuhan konsumsi semen sepanjang tahun 2013-2020, terlihat bahwa pertumbuhan konsumsi semen mengalami trend penurunan setelah tahun 2017. Pertumbuhan konsumsi semen mengalami trend kenaikan drastis pada tahun 2017 yaitu sebesar 7.6 persen dari tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan karena upaya pemerintah Indonesia yang berusaha mendukung peningkatan permintaan semen melalui realisasi Master Plan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI). Hal ini dapat dilihat pada pengalokasian Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) untuk pembangunan

infrastruktur meningkat dari tahun ke tahun. Sejak tahun 2015 telah dilakukan realokasi pengalihan dana subsidi energi untuk pembangunan infrastruktur, serta pada tahun 2016, menetapkan dana infrastruktur mencapai 300 triliun rupiah. Hal ini tentunya akan berimbas pada konsumsi semen nasional yang meningkat drastis pada tahun 2017.

Namun sayangnya pertumbuhan konsumsi semen nasional terus mengalami penurunan sejak 2017. Penurunan konsumsi semen terparah adalah terjadi pada tahun 2020. Konsumsi semen nasional tumbuh hanya minus 10,7 persen. Hal ini disebabkan adanya dampak dari penangangan pendemi Covid 19 di seluruh Indonesia. Sebagian besar anggaran pembangunan terpaksa dialihkan untuk menunjang penanganan pandemi sehingga menyebabkan banyak proyek-proyek pemerintah lain yang ditunda pembangunannya. Penundaan beberapa proyek strategis ini telah membuat menyusustnya jumlah konsumsi semen di Indonesia.

Gambar 1.2. berikut ini menunjukkan perbandingan kapasistas produksi semen dengan konsumsi semen di Indonesia.



Gambar 1.2. Perbandingan Kapasistas Produki Dan Konsumsi Semen Indonesia

Sumber: Indoanalisis, 2021

Berdasarkan gambar di atas, kapasitas produksi semen Indonesia dari tahun-ke tahun terus meningkat. Hal ini terjadi karena ekspansi usaha yang terus dilakukan oleh perusahaan-perusahaan yang menjadi pemain utama dalam industri semen di Indonesia. Namun apabila dibandingkan dengan tingkat konsumsi semen nasional, kapasitas produksi semen nasional selalu berada di bawah tingkat konsumi semen nasional. Oleh karena itu, peran pemerintah sangat penting untuk terus melanjutkan upayanya melalui kebijakan-kebijakan yang dapat mendorong peningkatan konsumsi semen nasional agar konsumsi dapat mengimbangi kondisi kapasitas produksi yang maksimal.

Tabel 1.2 berikut ini menggambarkan jumlah dan pertumbuhan konsumsi semen berdasarkan wilayah di Indonesia.

Tabel 1.2. Jumlah dan Pertumbuhan Konsumsi Semen Berdasarkan Wilayah Di Indonesia

******	Konsumsi Semen (Ton)									
Wilayah	2017	%	2018	%	2019	%	2020	%		
Indonesia										
Timur	1.380.720	12,0	1.437.330	4,1	1.433.018	-0,3	1.600.681	11,7		
Nusa Tenggara	3.805.610	2,9	3.984.473	4,7	4.534.331	13,8	5.101.122	12,5		
Kalimantan	4.237.085	-1,8	4.542.155	7,2	4.578.492	0,8	4.161.849	-9,1		
Sulawesi	5.425.490	-2,2	5.751.020	6,0	6.216.852	8,1	5.682.203	-8,6		
Sumatera	14.225.116	4,9	15.064.397	5,9	14.401.564	-4,4	14.300.753	-0,7		
Jawa	35.115.904	5,5	36.274.729	3,3	39.067.883	7,7	35.004.823	-10,4		

Sumber: Indoanalisis, 2021

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar konsumsi semen nasional diserap oleh Pulau Jawa. Rata-rata konsumsi semen di Pulau Jawa mencapai 36,4 juta ton per tahun selama periode 2017-2020 dengan rata-rata pertumbuhan konsumsi semen mencapai 1,5 persen pertahun. Seperti yang kita ketahui, kepadatan jumlah penduduk membuat pembangunan yang dilakukan di Pulau Jawa lebih pesat terjadi dibanding wilayah lain sehingga permintaan semen akan selalu lebih banyak dibanding daerah lain.

Serapan konsumsi semen terkecil adalah pada wilayah Indonesia Timur yaitu mencakup wilayah Papua dam Maluku. Rata-rata konsumsi semen di wilayah Indonesia Timur hanya mencapai 1,4 juta ton pertahun selama periode 2017-2020 dengan rata-rata pertumbuhan konsumsi semen mencapai 5 persen pertahun.

Menurut Asosiasi Semen Indonesia, jumlah perusahaan semen yang tercatat beroperasi di Indonesia sampai tahun 2020 adalah sebanyak 13 perusahaan. Perusahaan-perusahaan tersebut antara lain adalah: PT. Semen Indonesia, PT. Indocement TP, PT. Lafarge Holcim Indonesia, PT. Cemindo Gemilang (Semen Merah Putih), PT. Semen Bosowa, PT. Anhui Conch Semen Indonesia, PT. Semen Baturaja, PT. Semen Panasia, PT. Siam Cement Group, PT. Semen Jui Shin, PT. Semen Kupang, PT. Semen Jawa, dan PT. Sinar Tambang Arthalestasri. Tabel berikut ini adalah persentase pangsa pasar masing-masing perusahaan semen tersebut yang tercatat pada tahun 2017-2020

Tabel 1.3. Pangsa Pasar Industri Semen Indonesia Tahun 2017-2020

No.	Perusahaan Semen	Pangsa Pasar (%) & Kapasitas Produksi (Ton)								
110.	rerusanaan Semen	2017		2018	2018		2019		2020	
1	Semen Indonesia Group	33.4%	35.5	39.4%	35.9	53.1%	51.0	51.1%	50.3	
2	Indocement Tunggal Prakarsa	23.2%	24.9	25.5%	24.9	25.9%	25.5	25.9%	25.5	
3	Semen Holcim	14.6%	14.5	15.4%	14.8	-	-	-	-	
4	Semen Anhui Conch	4.8%	5.2	4.8%	5.3	6.0%	8.7	6.1%	8.7	
5	Semen Bosowa	6.9%	7.4	3.5%	7.4	4.3%	7.4	4.4%	7.4	
6	Semen Merah Putih	7.0%	7.5	3.1%	7.4	3.0%	7.7	3.4%	7.7	
7	Semen Baturaja	3.5%	3.8	3.1%	3.9	3.4%	3.9	3.1%	3.9	
8	Semen Jui Shin Garuda	1.4%	1.5	1.9%	1.5	0.5%	1.8	2.0%	1.8	
9	Semen Jawa (Cement Siam Group)	0.6%	1.8	1.9%	1.8	1.6%	1.8	1.9%	1.8	
10	Semen Bima/Star	0.4%	1.9	1.0%	1.9	1.8%	1.8	1.6%	1.8	
12	Lainnya	4.2%	3.4	0.4%	3.4	0.5%	3.5	0.4%	6.4	
Total	l	100.0%	107.4	100.0%	108.2	100.0%	113.1	100.0%	115.3	

Sumber: Indoanalisis, 2021

Tabel 1.3 di atas menunjukkan sampai tahun 2018 hanya 3 perusahaan besar yang menguasai pangsa pasar dari total 108,2 juta ton produksi semen Indonesia yang terjual. Perusahaan-perusahaan tersebut adalah PT. Semen Indonesia yang menguasai pasar sebesar 39,4 persen dengan kapasitas produksi terpasang 35,9 juta ton, PT. Indocement TP yang menguasai pasar sebesar 25,5 persen dengan kapasitas produksi terpasang 24,9 juta ton, serta PT. Larfage Holcim Indonesia dengan pangsa pasar sebesar 15,4 persen dengan kapasistas produksi terpasang 14,8 juta ton. Namun pada tahun 2019 Semen Holcim diakuisisi oleh Semen Indonesia sehingga pangsa pasar dan kapasitas produksi PT. Semen Indonesia bertambah hingga 53,1 persen dan 51 juta ton pada tahun 2019. Hingga tahun 2020, praktis pangsa pasar semen Indonesia hanya dikuasai 2 perusahaan besar saja yaitu PT. Semen Indonesia dengan pangsa pasar 51,1

persen dan kapasitas produksi 50,3 juta ton, serta Indocement Tunggal Prakarsa dengan pangsa pasar 25,9 persen dan kapasitas produksi 25,5 juta ton.

Melihat prilaku industri yang menunjukkan adanya dominasi pangsa pasar yang hanya dikuasai oleh sedikit perusahaan, maka dapat dikatakan industri semen memiliki struktur pasar oligopoli. Struktur pasar oligopoli ditandai dengan jumlah perusahaan yang beroperasi di dalamnya relatif sedikit dengan kekuatan penguasaan pasar terpusat hanya pada sedikit perusahaan yang memiliki pangsa pasar yang dominan.

Beberapa penelitian sebelumnya seperti yang dilakukan Mirza et al. (2015), Harunurrasyid et al. (2014), dan Pramelani (2014) telah mengemukakan bahwa sssindustri semen di Indonesia memiliki struktur oligopoli. Bahkan disebutkan dalam penelitian-penelitian tersebut bahwa adaya praktik kartel pada industri semen sehingga prilaku industri semen mengarah pada struktur monopoli. Penelitian-penelitian tersebut juga memaparkan adanya konsentrasi industri yang cukup tinggi pada industri semen di Indonesia.

Menurut Firmansyah et al. (2017), konsentrasi (pemusatan) adalah bentuk kombinasi pangsa pasar dari beberapa perusahaan "oligopolis" yang di dalamnya terdapat saling ketergantungan antara 2 sampai 8 perusahaan. Kombinasi ini akan menciptakan sebuah tingkat pemusatan dalam pasar.

Salah satu dampak terkonsentrasinya industri adalah munculnya ketegaran harga (*Price Rigidity*). Ketegaran harga adalah kondisi harga di pasaran yang tidak fleksibel untuk penyesuaian faktor-faktor empiris lain perekonomian. Menurut teori yang dikemukakan Gardiner C. Means (dalam Hasibuan, 1993), ia berpendapat bahwa

ketegaran harga terjadi disebabkan adanya kekuatan pasar dari individu perusahaan baik oleh monopoli maupun oligopoli dalam industri. Akibatnya akan terjadi pemusatan kekuatan ekonomi di tangan beberapa orang yang bertindak untuk mengendalikan harga.

Tidak fleksibel-nya harga jual umumnya menempatkan harga pada tingkat yang tinggi. Tingginya harga ini terjadi akibat konsentrasi industri yang tinggi sehingga pada struktur pasar oligopoli iklim kompetisi menjadi sangat lemah akibat hambatan-hambatan besar yang tercipta bagi pesaing baru untuk masuk ke dalam industri. Hasibuan (1993) mengemukakan bahwa ketegaran harga ini mempunyai pengaruh terhadap efisiensi industri. Semakin terkonsentrasi industri maka pengalokasian sumber daya ekonomi menjadi tidak optimal. Perusahaan sengaja mengurangi produksi untuk mengontrol pasar sehingga tingkat laba dapat dijaga tetap tinggi. Dengan pasokan yang terus dijaga maka kestabilan harga pada tingkat yang tinggi tetap akan terhjadi. Dengan demikian terdapat bagian kesejahteraan konsumen yang hilang (welfare-loss) dan ada bagian produksi yang menganggur. Hal ini akan menimbulkan beban dalam perekonomian yang akan dipikul oleh konsumen.

Efisiensi industri adalah suatu kondisi dimana suatu industri menghasilkan output yang dinginkan dengan mengorbankan input yang minimal. Efisiensimerupakan kegiatan menghasilkan nilai output secara maksimal hanya dengan menggunakan sejumlah input tertentu yang dimiliki tanpa adanya pemborosan atau dengan kata lain semua input terpakai untuk menghasilkan output yang maksimal. Jaya(2021) Selain itu, dapat juga dikatakan bahwa efisiensi sebuah aktivitas dapat dilihat

dari perolehan output yang lebih atau minimal sama akan tetapi menggunakan sumber daya yang lebih sedikit dibanding yang dihasilkan oleh kegiatan/pihak lain.

Secara teori, konsentrasi yang tinggi pada suatu industri akan menyebabkan industri tersebut beroperasi secara tidak efisien. Menarik untuk diteliti bagaimana pengaruh konsentrasi terhadap efisiensi pada industri semen di Indonesia mengingat sebagian besar saham pada perusahaan penguasa pasar industri semen adalah dimiliki oleh pemerintah yaitu PT. Semen Indonesia Group.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian yaitu "Analisis Pengaruh Konsentrasi Industri Terhadap Efisiensi Industri Semen Di Indonesia".

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang diangkat pada penelitian diuraikan sebagai berikut:

Bagaimana pengaruh konsentrasi industri terhadap efisiensi industri semen di Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui pengaruh konsentrasi industri terhadap efisiensi industri semen di Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, diantaranya sebagai berikut :

- Sebagai tambahan dan bahan kajian tentang pengaruh konsentrasi industri semen terhadap efisiensi industri semen di Indonesia.
- 2. Penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya di sektor industri semen di Indonesia

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2016). KONSENTRASI SPASIAL INDUSTRI MANUFAKTUR BERBASIS PERIKANAN DI JAWA TIMUR (Studi Kasus Industri Besar dan Sedang). *Jurnal Humanity*, *1*(2), 142–151.
- Asngari, I. (2013). Modul Pelatihan Econometrics. Program Pasca Sarjana FE UNSRI.
- Çalmaşur, G., & Daştan, H. (2015). Concentration in the Turkish cement industry.

 Asian Social Science, 11(26), 142–153. https://doi.org/10.5539/ass.v11n26p142
- Dudu, H., & Kilicaslan, Y. (2013). Concentration, Profitability and (In)Efficiency in Large Scale Firms. In *Productivity, Efficiency, and Economic Growth in the Asia-Pacific Region* (Issue June 2014, pp. 39–58). Springer-Verlag. Berlin. https://doi.org/10.1007/978-3-7908-2072-0
- Firmansyah, H., Robiani, B., & Mukhlis, ; (2017). Pengaruh Konsentrasi Industri Terhadap Efisiensi Industri Kecap Di Indonesia (Isic 15493). *Ekonomi Pembangunan*, 13(1), 53–59.
- Harunurrasyid, Marcelina, M., & Marwa, T. (2014). CONCENTRATION AND PERFORMANCE OF CEMENT INDUSTRY IN INDONESIA. *Prosiding 12th EBES Conference Singapore January 9-11, 2014, Singapore*, 2060–2078.
- Hasibuan, N. (1993). *Ekonomi Industri: Persaingan, Monopoli dan Regulasi*. LP3ES Jakarta.
- Jaya, W. K. (2021). Ekonomi Industri (revisi). Gajah Mada University Press.

- Kuncoro, M. (2007). Ekonomika Industri Indonesia: Menuju Negara Industri Baru 2030. Andi Offset.
- Lipczynski, J., Wilson, J., & Goddard, J. (2005). *Industrial Organization: Competition, Strategy, Policy* (2nd Editio). Prentice Hall.
- Mirza, M., Marwa, T., & Mukhlis, M. (2015). Linkage Analysis of Cement Industry in the Indonesian Economy: Input-Output Analysis. *Eurasian Journal of Economics and Finance*, *3*(4), 48–55.
- Mukhlis. (2004). Ketegaran Harga Komoditi Pangan Hasil Industri Pengolahan di Kota Palembang. In *Jurnal Kajian Ekonomi* (Vol. 3, Issue 1, pp. 41–70).
- Nugroho, L. S. W., & Susilo, Y. S. (2007). Struktur Pasar Dan Perilaku Industri Semen Di Indonesia Tahun 2004-2005. *Journal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 22(1), 23–42.
- Pramelani. (2014). Analisa Struktur Pasar , Perilaku Dan Kinerja Industri Semen Pada
 PT . Semen Indonesia , Tbk Tahun 2003 2012. *Prosiding Simposium Nasional Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi (SIMNASIPTEK)*, B-26.
- Prasetyo, P. E. (2010a). Ekonomi Industri. Beta Offset Yogyakarta.
- Prasetyo, P. E. (2010b). Hubungan Struktur Pasar dan Perilaku Pasar Serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pasar. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Kajian Ekonomi Negara Berkembang*, 12(2), 111–122.
- Rahmah, A. N., & Widodo, S. (2019). Peranan Sektor Industri Pengolahan dalam Perekonomian di Indonesia dengan Pendekatan Input Output Tahun 2010 2016. *Jurnal ECONOMIE*, 1(1), 2–34.

- Santosa, B. (2002). Oligopoli dan Kartel Pada Industri Semen Indonesia: 1998-2001. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 4 (2), 165–182.
- Sari, N. (2013). KONSENTRASI INDUSTRI PENGOLAHAN DI PROPINSI JAWA TENGAH. Economic Development Analysis Journal, 2(1), 1–12.
- Soekartawi. (2011). *Teori Ekonomi Produksi Dengan Pokok Analisis Fungsi Cobb- Douglas*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Suwarma, R. R., & Pramudiana, Y. (2013). Pemetaan Struktur, Perilaku, dan Kinerja Pada Indsutri Semen Indonesia. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 12(4), 249–264.
- Wijaya, W. P., Sari, D. W., & Restikasari, W. (2021). Analysis of The Effect of Market Concentration Level on The Efficiency of Large and Medium Processing Industry in East Java. *Media Trend: Berkala Kajian Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 16(2), 189–202.
- Winarno, W. W. (2017). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan EViews* (Edisi ke-5). UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Wulandari, F. (2007). Struktur Dan Kinerja Industri Kertas Dan Pulp Di Indonesia: Sebelum Dan Pascakrisis. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi Dan Pembangunan*, 8(2), 209–222.